

## JUDUL ARTIKEL

**Nama Penulis Pertama, Nama Penulis Kedua**

Afiliasi Penulis: Nama Departemen / Fakultas / Jurusan  
Nama Universitas / Lembaga  
Alamat, Kota  
No. HP

*\*Alamat surat elektronik penulis korespondensi*

Submitted: 2025-xx-xx  
Accepted: 2025-xx-xx

Published: 2025-xx-xx  
DOI:

**Abstract**—*Abstract is written in English and Indonesian, limited to 250 words, and written in single paragraph. Abstract should contain goal, research method, and short description of result. It should not contain any references or citation, except for replication study or theoretical model testing.*

**Keywords:** *keyword 1; keyword 2; etc (separated by semi-colon)*

**Abstrak**—Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia, maksimal 250 kata, dan ditulis dalam paragraf tunggal. Abstrak hendaknya mencakup tujuan, metode, dan deskripsi ringkas dari hasil penelitian. Abstrak tidak memuat rujukan (sitasi), kecuali khusus artikel studi replikasi atau pengujian model teori tertentu.

**Kata kunci:** kata kunci 1; kata kunci 2; dst (pisahkan dengan tanda titik koma. Paling banyak 5 kata kunci).

### Pendahuluan

Memuat permasalahan aktual dan/ teoretik yang melatari penelitian dengan mencantumkan sumber-sumber yang valid. Memuat studi pendahuluan dan teori yang relevan dalam proses penelitian. Apabila diperlukan, bagian ini dapat dipecah dalam beberapa sub judul.

**Sub Judul Pendahuluan 1.** Ini adalah contoh latar belakang dan/atau kajian teoritik yang dipecah sehingga menjadi subjudul pendahuluan dengan format bold dan subjudul ditulis masuk dalam paragraf pertama.

Penulisan kutipan langsung mencantumkan nomor halaman dari sumber yang dirujuk, dan tuliskan dalam bahasa aslinya serta padanannya dalam bahasa Indonesia. Contoh: *“Cohesion is not a simple, unitary process but a multicomponent process with a variety of indicators...” (Forsyth, 2010, p.118)* [Menciptakan kohesi tidak mudah karena merupakan proses multi komponen dengan indikator beragam.... (Forsyth, 2010,

h.118)]. Penulisan kutipan tidak langsung juga mencantumkan tahun, seperti contoh berikut Forsyth (2010).

Penulisan referensi yang terdiri tiga hingga lima penulis adalah dengan mencantumkan semua nama penulis pada pengutipan pertama, selanjutnya cukup dituliskan dkk, bukan *et al.* Contoh, Eschleman, Madsen, Alarcon, dan Barelka, (2014) atau seperti berikut (Eschleman, Madsen, Alarcon, & Barelka, 2014) adalah penyebutan pertama. Perbedaannya ketika penyebutan kedua adalah Eschleman, dkk (2014) atau seperti berikut (Eschleman dkk., 2014). Sedangkan referensi dengan lebih dari enam penulis harus mencantumkan “dkk.” sejak penyebutan pertama hingga seterusnya.

Dalam daftar pustaka, penulisan mencantumkan semua nama penulis, sehingga memudahkan pencarian referensi antara satu Eschleman dkk. Jika satu nama penulis memiliki dua artikel berbeda dengan tahun yang sama maka ditulis seperti berikut Eschleman dkk. (2014a) untuk penyebutan referensi pertama dan Eschleman dkk. (2014b) untuk penyebutan referensi kedua pada tahun yang sama.

Pada bagian pendahuluan ini, ditutup dengan dengan rumusan masalah penelitian dan hipotesis penelitian (penelitian kuantitatif) atau hipotesis kerja (kualitatif).

## **Metode Penelitian**

### ***Partisipan***

Cantumkan jumlah, karakteristik dan teknik pengambilan sampel/subjek penelitian, beserta pertimbangannya. Bagi yang menggunakan pendekatan literatur review, bagian ini dapat dimodifikasi atau dihilangkan sesuai kebutuhan.

### ***Prosedur***

Mencantumkan dan menjelaskan langkah-langkah penelitian yang secara aktual dalam proses penelitian. Alat ukur yang digunakan beserta propertis psikometrinya (untuk penelitian kuantitatif). Pertanyaan wawancara yang diajukan (untuk penelitian kualitatif). Proses pencarian artikel (untuk penelitian literatur review).

### ***Teknik analisis***

Berisi teknik penulisan yang digunakan dalam penelitian beserta alasan yang melatari pemilihan teknik analisis tersebut. Untuk bagian metode pada penelitian

dengan jenis kualitatif dan literatur review dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penulis. Jika menggunakan bantuan *software*, sebutkan jenis *software* yang digunakan.

### Hasil Penelitian

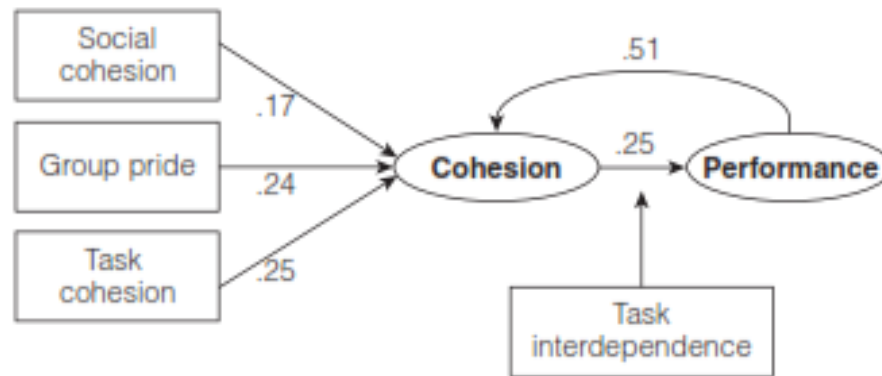
Cantumkan hasil penelitian pada bagian ini. Hindari penggunaan poin-poin seperti dalam *MS Power Point*. Sebagai gantinya, tuliskan sebagai berikut: (1) perihal pertama; (2) perihal kedua; (3) perihal ketiga; (4) perihal keempat, dan (5) perihal kelima.

Apabila setiap perihal terlalu panjang, dapat ditulis sebagai berikut: *Pertama*, perihal pertama. *Kedua*, perihal ke dua. *Ke tiga*, perihal ketiga. *Ke empat*, perihal keempat. *Kelima*, perihal kelima. Bagi yang melakukan penelitian kuantitatif, hindari penyertaan hasil kategori pada variabel bila tidak diulas lebih lanjut dalam diskusi.

Penulisan hasil olah statistik mengikuti contoh berikut  $F(2; 116) = 2,800; p < 0,050$  untuk ANOVA; atau  $t(60) = 1,990; p < 0,050$  untuk uji-t;  $\chi^2(4, N = 90) = 10,511; p < 0,050$  untuk kaidah kuadrat, dan sejenisnya. Untuk penulisan angka desimal menggunakan tiga angka di belakang koma. Penulisan hasil olah teks (kualitatif) seperti penulisan kutipan (lihat pada ketentuan penulisan) dan mengikuti kaidah penulisan dalam penelitian kualitatif.

“Untuk penulisan kutipan hasil wawancara atau data kualitatif ditulis dengan menggunakan spasi 1. Bagian ini diakhiri dengan penyebutan sumber data, misalnya (Subjek A)”

**Gambar.** Pencantuman gambar/bagan dilakukan setelah sebelumnya dijelaskan dalam teks. Sertakan *soft copy* gambar/bagan dengan format JPEG atau PNG dengan kualitas yang tinggi (tidak blur). Sumber gambar disebutkan di bagian bawah gambar apabila bukan karya sendiri. Izin penggunaan atau bukti kepemilikan gambar harus disertakan apabila gambar tersebut dimiliki hak ciptanya oleh orang lain. Judul gambar diletakkan di bawah gambar, seperti contoh berikut (Bagan 1):



Gambar 1. Hubungan antar tiga komponen kohesi (Forsyth, 2010, h.138)

**Tabel.** Judul tabel diletakkan di atas tabel. Tabel merujuk penulisan format APA. Spasi 1 dan ukuran huruf berkisar antara 9-11 pt, seperti dalam contoh berikut (Tabel 1):

Tabel 1. Tahap Perkembangan Kelompok

Tahap	Proses Mayor	Karakteristik
Pembentukan ( <i>Forming</i> )	Anggota kelompok merasa <i>familiar</i> dengan kelompok, ...	Komunikasi mulai terjalin, ...
Konflik ( <i>Storming</i> )	Timbul ketidaksepakatan, anggota mengekspresikan....	Kritik, ide, minim kehadiran,....
Struktur ( <i>Norming</i> )	Menciptakan aturan main bersama,...	Persetujuan terhadap prosedur, ...
Unjuk kerja ( <i>performing</i> )	Mencapai target kerja,...	Pengambilan keputusan, solusi masalah,...
<i>Adjourning</i>	Penyelesaian tugas, ....	Anggota mengundurkan diri, kelompok selesai,...

## Diskusi

Pembahasan dalam diskusi bukan mengulang pembahasan dalam hasil, melainkan merupakan perbandingan hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya, termasuk mengkritisi penelitian sebelumnya. Penulisan kutipan mengacu pada ketentuan, seperti telah dijelaskan pada bagian Pendahuluan. Bagian ini harus mencatumkan sitasi dari sumber acuan primer.

## Kesimpulan

Kesimpulan tidak berupa poin-poin melainkan satu paragraf singkat yang meringkas atau intisari hasil penelitian. Bagian kesimpulan dapat ditambahkan dengan keterbatasan dan saran.

### **Keterbatasan dan saran**

Keterbatasan mengacu pada proses hingga hasil penelitian sebagai salah satu landasan saran. Saran secara teoritis (metode) dan praktis mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemui sehingga mendorong penelitian lanjut di bidang/lingkup yang sejenis.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terimakasih dapat ditempatkan pada bagian ini. Dan bagian ini bersifat opsional (tidak wajib). Untuk perhitungan jumlah panjang artikel, yakni 4000-6000 kata dihitung dari abstrak hingga daftar pustaka (termasuk pula tabel dan gambar).

### **Daftar Pustaka**

Penulis hanya mencantumkan referensi yang digunakan dalam naskah. Referensi yang digunakan berasal dari sumber primer (artikel jurnal ilmiah nasional terakreditasi atau artikel jurnal internasional) atau pun sekunder, dan diutamakan terbitan 10 tahun terakhir. Jumlah acuan primer minimal 40% dari total jumlah acuan. Jumlah seluruh acuan daftar pustaka yang kami rekomendasikan adalah lebih dari 15 sumber.

Penulisan daftar pustaka terbagi menjadi dua yakni referensi ilmiah dan non ilmiah (undang-undang, media cetak, internet) serta berdasarkan abjad. Referensi ilmiah dan non-ilmiah menempati urutan atas (mulai abjad A-Z). Cara penulisan referensi menyesuaikan format penulisan Publication Manual of the APA (American Psychological Association) Edisi 6, 2013, seperti dalam contoh:

#### **Contoh Referensi Ilmiah:**

Forsyth, Donelson R. (2010) *Group Dynamics: Fifth Edition*. Belmont;Wadsworth, Cengage Learning

Langit, U. S. (2017). *Ubah ancaman menjadi tantangan: Strategi berbicara kepada diri sendiri sebagai mekanisme regulasi stres di masa depan pada individu yang terbiasa menyebut diri menggunakan nama*. (Unpublished Master Thesis). Faculty of Psychology, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia.

McCarthy, J. D., & Zald, M. N. (1977). Resource mobilization and social movements: A partial theory. *American Journal of Sociology*, 82(6), 1212–1241.  
<https://doi.org/10.1086/226464>

**Contoh Perundang-undangan:**

Keputusan Presiden No. 18 Tahun 2000 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Instansi Pemerintah.

**Contoh Internet:**

Bohannon, J. (2016). About 40% of economics experiments fail replication survey. *Science*. Retrieved from  
<http://www.sciencemag.org/news/2016/03/about-40-economics-experiments-fail-replication-survey>